

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan terhadap An. A dengan asma di Ruang Edelwais RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 20-25 Maret 2023 dari mulai pengkajian sampai evaluasi kesimpulan yang telah didapatkan adalah

1. Pengkajian

Data yang didapatkan pada saat pengkajian adalah sesak nafas, anak tidak mampu batuk, terdapat sputum berlebih, terdapat bunyi suara nafas tambahan yaitu *wheezing*, frekuensi nafas cepat dan dangkal : 28x/m, tampak gelisah, merasa lemah, sesak nafas setelah beraktivitas, Spo2 : 83%, anak mengeluh sulit tidur dan sering terbangun tengah malam, sering terjaga pada malam hari, frekuensi tidur hanya 4-5 jam sehari.

2. Diagnosa keperawatan

- a. Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan.
- b. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen.
- c. Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurangnya kontrol tidur

3. Rencana Keperawatan

- a. Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan. Dengan label SLKI : Bersihan jalan nafas (L.01001) dan label SIKI : Manajemen jalan nafas (I.01011) dan Manajemen asma (L.01010).
- b. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen. Dengan label SIKI : Toleransi aktivitas (L. 05047) dan SIKI : Manajemen energi (I.05178).
- c. Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur .

Dengan label SLKI : Pola tidur (L05045) dan SIKI : Dukungan tidur (I.05174).

4. Implementasi keperawatan

Implementasi yang diterapkan kepada pasien asma terdiri dari beberapa tindakan mandiri dan kolaborasi

- a. Tindakan mandiri meliputi mengukur dan memantau tanda-tanda vital, memonitor pola nafas, melakukan auskultasi bunyi suara nafas tambahan (*wheezing*), memberikan posisi semi fowler, mengajarkan batuk efektif, menganjurkan minum air hangat, memonitor warna sputum, mengidentifikasi gangguan fungsi tunj yang menyebabkan kelelahan, memberikan aktivitas distraksi dengan massage punggung, mengencurkan untuk melakukan aktivitas secara bertahap untuk mengurangi sesak, mengidentifikasi pola aktivitas dan tidur, mengidentifikasi faktor pengganggu tidur, memodifikasi lingkungan untuk tetap hangat, memfasilitasi menghilangkan stress dengan *story telling* sebelum tidur, melakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan dengan pengaturan posisi, menetapkan jadwal tidur rutin, menjelaskan tentang pentingnya tidur selama sakit.
- b. Tindakan kolaborasi yang diberikan seperti terapi D5 ½ NS 6-8 tpm, nebu respivent 3 mg/4 jam (*tapping*), injeksi Mps 10 mg/4 jam, dan salbutamol 1,3 mg/6 jam

5. Evaluasi

Hasil evaluasi asuhan keperawatan dalam tiga hari yaitu diagnosa bersihan jalan nafas tidak efektif, intoleransi aktivitas, gangguan pola tidur adalah masalah keperawatan yang teratasi dan telah didokumentasikan di dalam catatan keperawatan.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Bagi RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara diharapkan untuk menambah sarana dan prasarana dengan pengadaan sungkup nebulizer untuk masing masing pasien dan tidak bergantian untuk semua pasien atau Perawat perlu memperhatikan penggunaan bahan yang bisa menularkan terhadap pasien lain, seperti penggunaan masker sungkup nebulizer yang digunakan untuk semua pasien lain, dan tidak bergantian dengan cara lebih menjaga prinsip kebersihan yaitu membersihkan sungkup nebulizer setelah selesai dipakai oleh pasien lain menggunakan alkohol atau mencucinya dengan sabun dan lebih meningkatkan dalam menggunakan pendekatan proses keperawatan dengan tepat dan fokus, dan lebih meningkatkan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan bagi pasien dan keluarga mengenai penyakit yang dialami khususnya pada keluarga dengan masalah asma yang disertakan media bacaan seperti leaflet atau lembar balik untuk dibaca kembali di rumah.

2. Bagi Prodi DIII Keperawatan Kotabumi

Diharapkan institusi dapat menambah referensi di perpustakaan dengan tahun terbit yang terbaru terutama pada penyakit infeksi dan atopik pada anak

3. Bagi mahasiswa

Saran untuk mahasiswa agar menerapkan teori dan ilmu dengan proses keperawatan yang telah didapatkan ketika di kampus dan pada saat diperkuliahan pada saat melakukan praktik asuhan keperawatan